



**Pemaknaan Khalayak terhadap Pemberitaan Penggerebekan
Pesta Gay dalam Vice Indonesia**

Skripsi

**Disusun sebagai persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun:

Dimitri Janitra Respati

14030114130101

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021



**Pemaknaan Khalayak terhadap Pemberitaan Penggerebekan
Pesta Gay dalam Vice Indonesia**

Skripsi

**Disusun sebagai persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun:

Dimitri Janitra Respati

14030114130101

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dimitri Janitra Respati

NIM : 14030114130101

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

Pemaknaan Khalayak terhadap Pemberitaan Penggerebekan Pesta Gay dalam Vice Indonesia

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 17 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan,

Dimitri Janitra Respati

NIM. 14030114130101

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemaknaan Khalayak terhadap Pemberitaan
Penggerebekan Pesta Gay dalam Vice Indonesia

Nama Penyusun : Dimitri Janitra Respati

Departemen : S1-Komunikasi

Semarang, 10 September 2021

Dekan

Wakil Dekan 1



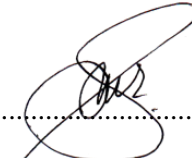
Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP.

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.

NIP. 196408271990011001

NIP. 196608221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos., M.Si. (..........)

Dosen Penguji:

1. Dr. Drs, Sunarto, M.Si. (..........)

2. Dr. Nurul Hasfi, S.Sos., M.A. (..........)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan penelitian akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung hingga dapat terselesaikan, di antaranya:

1. Tuhan Yang Maha Esa,
2. Dr. Yanuar Luqman, S.Sos, M.Si selaku pembimbing utama, yang telah bersedia meluangkan waktu dan senantiasa memberikan masukan dan bimbingan hingga akhir penyusunan penelitian ini,
3. Dr. Drs, Sunarto, M.Si. dan Dr. Nurul Hasfi, S.Sos., M.A. selaku dosen penguji skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi dan membantu peneliti dalam mengupayakan kelayakan penelitian ini,
4. Para Informan selaku subjek penelitian yang telah bersedia secara terbuka menjawab pertanyaan penulis melalui wawancara mendalam,
5. Orang tua penulis yang senantiasa mengirimkan doa dari surga.
6. Mahsa Kendra Putri dan Dimas Ari Bramantyo, kakak yang senantiasa memberikan dukungan secara jasmani maupun rohani, doa, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini,
7. Para Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis,
8. Teman-teman Ilkom 14, KKN Medari, Selikur, Bloods Semarang, Ulubri, Mansion, dan Majelis Pak Tung yang menemani penulis dalam proses studi,
9. Yuanita Surya Anggraini, serta kerabat-kerabat penulis lain yang selalu memberikan dukungan dari awal hingga terselesaikannya penelitian ini.

ABSTRAK

Judul Skripsi : Pemaknaan Khalayak terhadap Pemberitaan Penggerebekan Pesta Gay dalam Vice Indonesia

Nama : Dimitri Janitra Respati

NIM : 14030114130101

Pada Agustus 2020, polisi menggerebek pesta seks antara pasangan gay di Jakarta Selatan dan mengamankan 56 orang di mana 9 orang di antaranya ditetapkan sebagai tersangka yang melanggar pasal pornografi. Media alternatif daring Vice Indonesia menggunggah berita interpretatif “Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemaknaan khalayak terhadap pemberitaan penggerebekan pesta gay dalam Vice Indonesia. Teori yang digunakan adalah Teori Penerimaan Pesan dan Teori *Queer*. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall dengan melakukan analisis teks untuk mengetahui *preffered reading* dan analisis wawancara mendalam yang dilakukan terhadap enam informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan tersebut *preffered reading* dalam tiga tema, yaitu: (1) Tidak ada hukum di Indonesia yang dapat menjatuhkan pidana terhadap tindak homoseksual, (2) Polisi melakukan kriminalisasi terhadap pelaku pesta seks gay di Kuningan, dan (3) Kegiatan pesta seks antar homoseksual tersebut merupakan kegiatan yang berada dalam ranah pribadi atau masyarakat, sehingga sah untuk dilakukan. Informan secara aktif melakukan pemaknaan terhadap berita tersebut yang terbagi dalam tiga posisi, yaitu: (1) *Dominant-hegemonic Position*, yaitu informan yang memiliki pemaknaan yang sama dengan *preffered reading*; (2) *Negotiated Position*, yaitu informan yang menerima makna dominan yang ditawarkan, namun memiliki negosiasi terhadap beberapa tema tertentu; dan (3) *Oppositional Position*, yaitu informan yang menolak semua makna dominan yang ditawarkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya konsep normalisasi homoseksualitas oleh Vice Indonesia, serta konsep heteronormativitas oleh beberapa informan.

Latar belakang sosial, budaya, dan gender berpengaruh dalam proses *decoding* dari khalayak. *Preffered reading* dalam teks berita bersifat polisemi, informan memiliki peranan yang aktif dalam meresepsikan pemaknaan. Sehingga pemaknaan khalayak belum tentu sama dengan yang ditawarkan dan kemunculan pemaknaan yang beragam merupakan hal yang dapat terjadi.

Kata Kunci : Analisis Resepsi, penggerebekan pesta gay, Vice Indonesia, pemaknaan khalayak, preffered reading

ABSTRACT

Title : Audience Reception to the News about Gay Party Raids on Vice Indonesia

Name : Dimitri Janitra Respati

NIM : 14030114130101

In August 2020, police raided a sex party between gay couples in South Jakarta, then arrested 56 people, which is 9 of them were named as suspects who violated the pornography law. Online alternative media Vice Indonesia post an interpretive news “ Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi”. This study aims to describe the audience reception of the news about the raids of gay parties on Vice Indonesia. The theories used is Audience Reception Theory and Queer Theory. This qualitative descriptive study uses Stuart Hall's reception analysis method by conducting text analysis to see preferred reading and in-depth interview analysis that done to six informants.

The results showed that the news has preferred reading on three themes, namely: (1) There is no law in Indonesia that can impose crimes against homosexuals, (2) Police criminalize perpetrators of gay sex parties in Kuningan, and (3) Sex parties between homosexuals are activities that are in the private or community sphere, so they are legal to do. Informants actively interpret the news which is divided into three positions, namely: (1) Dominant-hegemonic Position, is informants who have the same meaning as the preferred reading; (2) Negotiation Position, is the informant who accepts the dominant meaning offered, but has negotiations on certain themes; and (3) Opposition Position, is informant that rejects all the dominant reading that are offered. The results showed the concept of normalization of homosexuality by Vice Indonesia, as well as the concept of heteronormativity by several informants.

Social, cultural, and gender backgrounds influence the decoding process that perform by audiences. The preferred reading in the news text is polysemic, informants have an active role in perceiving a meaning. So that the meaning of the audience is not necessarily the same as the one offered and the emergence of various meanings is something that can happen.

Keywords: Reception analysis, gay party raids, Vice Indonesia, audience reception, preferred reading

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul **“Pemaknaan Khalayak terhadap Pemberitaan Penggerebekan Pesta Gay dalam Vice Indonesia”**. Penelitian ini merupakan skripsi yang menjadi tugas akhir penulis sebagai mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Skripsi yang menggunakan Analisis Resepsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama membahas latar belakang masalah, tujuan, manfaat, kerangka berpikir, dan metodologi dari penelitian ini. Selanjutnya pada bab kedua, penulis memaparkan *historical situadness* sebagai gambaran umum penelitian. Kemudian pada bab ketiga penulis menyajikan hasil analisis teks dan hasil wawancara mendalam yang penulis lakukan kepada enam orang informan. Pada bab keempat penulis melakukan analisis resepsi guna dan memadukan hasil temuan penulis dengan teori yang digunakan. Pada bab terakhir, penulis menyajikan simpulan serta saran.

Judul dan tema yang diangkat penulis persembahkan untuk seluruh masyarakat dan untuk keadilan hukum di Indonesia yang lebih baik. Besar harapan penulis agar pada akhirnya penelitian ini dapat menambah referensi pengetahuan dibidang ilmu komunikasi dan dapat sekaligus berguna sebagai sarana penyampaian kritik melalui khazanah ilmu komunikasi yang efektif dalam membantu kemajuan bangsa.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi semua orang yang pernah merasa ditindas oleh hukum, yang merasa perjuangannya sulit terwujud, dan bagi semua masyarakat baik di bidang akademis, praktis maupun sosial. Permohonan maaf penulis sampaikan sebelumnya, bilamana dalam penulisan serta penyusunan penelitian ini terdapat kesalahan.

Semarang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1. Kegunaan Akademis	7
1.4.2. Kegunaan Praktis	7
1.4.3. Kegunaan Sosial.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran Teoritis	18
1.5.1. Paradigma Penelitian.....	18
1.5.2. Penelitian Terdahulu (<i>State of the Art</i>).....	10
1.5.3. Komunikasi Massa	13
1.5.4. Teori Penerimaan Pesan	14
1.5.5. <i>Queer theory</i>	16
1.6. Operasionalisasi Konsep	17
1.7. Metode Penelitian.....	20
1.7.1. Tipe dan Desain Penelitian.....	20
1.7.2. Situs Penelitian.....	20

1.7.3. Subjek Penelitian.....	21
1.7.4. Jenis Data	21
1.7.5. Sumber Data.....	22
1.7.6. Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.7.7. Analisis dan Interpretasi Data	23
1.7.8. Kualitas Data (<i>Goodness criteria</i>)	25

BAB II Penggerebekan Pesta Gay dan Vice Indonesia sebagai Media Daring Alternatif.....26

2.1. Pandangan Masyarakat terhadap Perilaku Homoseksual.....	26
2.2. Wacana Kriminalisasi terhadap penyelenggara pesta seks gay di Jakarta Selatan.....	27
2.3. Vice Indonesia sebagai Media Daring Alternatif.....	29
2.4. Data Informan	31

BAB III Analisis tekstual Makna Dominan (*Preffered Reading*) dalam Berita “Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali palai Alasan Langgar UU Pornografi34

3.1. Makna Denotasi	37
3.1.1. Unsur Kalimat	37
3.1.2. Jenis Kalimat.....	47
3.1.3. Kalimat Inti dan Inti Kalimat	53
3.2. Makna Konotasi	58

BAB IV Hasil Wawancara dan Posisi Pemaknaan Khalayak Pembaca terhadap Pemberitaan Penggerebekan Pesta Gay dalam Vice Indonesia.....65

4.1. Hasil Wawancara Mendalam (<i>Indepth Interview</i>) dengan Informan.....	65
4.1.1. Interpretasi hukum tentang larangan tindak homoseksualitas di Indonesia	66
4.1.2. Interpretasi terhadap penyelenggaraan pesta seks antara pasangan homoseksual.....	67

4.1.3. Interpretasi wacana kriminalisasi yang dilakukan polisi terhadap tersangka yang dikenakan pasal dalam Undang-undang tentang pornografi	69
4.2. Analisis Data Wawancara	71
4.2.1. Tema 1: Interpretasi hukum tentang larangan tindak homoseksualitas di Indonesia dari khalayak	71
4.2.2. Tema 2: Interpretasi terhadap penyelenggaraan pesta seks antara pasangan homoseksual.....	74
4.2.3. Tema 3: Interpretasi wacana kriminalisasi yang dilakukan polisi terhadap tersang yang dikenakan pasal dalam Undang-undang tentang Pornografi	76
4.3. Tipe Pemaknaan Khalayak.....	78
4.4. Posisi Pemaknaan Khalayak	79
BAB V Refleksi Hasil Penelitian.....	81
5.1. Tafsir Teoritis.....	81
5.1.1. Teori Penerimaan Pesan	81
5.1.2. <i>Queer Theory</i>	82
5.2. Tafsir Praktis	84
5.3. Tafsir Sosial	85
BAB VI Penutup.....	86
5.1. Simpulan dan Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Data Identitas Informan	32
Tabel 3.1.	Analisis Unsur Kalimat pada berita “ Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi”	39
Tabel 3.2.	Analisis Kalimat Inti dan Inti Kalimat pada berita “ Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi”	51
Tabel 3.3.	Analisis Kalimat Inti dan Inti Kalimat pada berita “ Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi”	54
Tabel 4.1.	Tipe Pemaknaan informan berdasarkan tema dari <i>Preffered Reading</i>	78
Tabel 4.2.	Posisi Pemaknaan Khalayak terhadap Berita Penggerebekan Pesta Seks Antara Pasangan Homoseksual I	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tangkapan layar artikel berita Vice Indonesia berjudul “Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi” yang diunggah pada 3 September 2020	3
Gambar 1.2. Tangkapan layar artikel berita Vice Indonesia dalam topik “LGBTQ di Indonesia”	4
Gambar 1.3. Tangkapan layar artikel berita Vice Indonesia dalam topik “gay” .	4
Gambar 1.4. Tangkapan layar artikel berita Vice Indonesia dalam topik “lesbian”	5
Gambar 1.5. Sistem Semiotika menurut Roland Barthes.....	18
Gambar 1.6. Alat pengumpulan data dan objek analisis data	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Subjek Kalimat dan Objek Kalimat dari teks berita: “ Polisi Gerebek Pesta 56 Gay di Jaksel, Kembali Pakai Alasan Langgar UU Pornografi”
- Lampiran 2. Reduksi dan Analisis Data Wawancara
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Panduan Wawancara